

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui persamaan regresi : $Y = 1,255 - 0,254 X_1 + 0,424 X_2 + 0,525 X_3$

a = 1,255 Jika variabel harga, pelayanan dan lokasi usaha sama dengan nol, maka Keberhasilan bisnis kuliner steak sebesar 1,255.

$b_1 = -0,254$ Koefisien regresi variabel harga mempunyai arah negatif dalam pengaruhnya terhadap keberhasilan bisnis, yang berarti semakin tingginya harga tidak berarti berpengaruh kemajuan bisnis kuliner steak.

$b_2 = 0,424$ Koefisien regresi variabel pelayanan mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap keberhasilan bisnis, yang berarti semakin tingginya pelayanan maka semakin maju bisnis kuliner steak.

$b_3 = 0,525$ Koefisien regresi variabel lokasi mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap keberhasilan bisnis, yang berarti semakin strategisnya letak lokasi maka semakin maju bisnis kuliner steak.

2. Dari uji t diketahui :

a. $t_{hitung} = -5,388 > -t_{tabel} = -1,661$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara individu variabel harga berpengaruh secara negatif terhadap keberhasilan bisnis kuliner steak di Kota Surakarta.

- b. $t_{hitung} = 11,154 > t_{tabel} = 1,661$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara individu variabel pelayanan berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan bisnis kuliner steak di Kota Surakarta.
- c. $t_{hitung} = 7,553 > t_{tabel} = 1,661$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara individu variabel lokasi usaha mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan bisnis kuliner steak di Kota Surakarta.
3. Dari uji F diketahui secara bersama-sama variabel independen (harga, pelayanan dan lokasi usaha) mempengaruhi keberhasilan bisnis kuliner steak di Kota Surakarta ($F_{hitung} = 169,824 > F_{tabel} = 2,47$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Koefisien Regresi Standar (Beta)

Beta adalah koefisien regresi yang telah mengontrol perbedaan-perbedaan dalam pengukuran *unit variable predictor*. Nilai “b” yang paling besar merupakan variabel yang paling berpengaruh. Berdasar nilai BETA, maka perangkat kepentingan prediktif dari variabel-variabel *predictor* pada persamaan regresi di atas sebagai berikut : (1) harga (Beta = -,269); (2) pelayanan (Beta = 0,604) dan lokasi usaha (Beta = 0,477). Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang paling dominan terhadap keberhasilan bisnis kuliner steak di Kota Surakarta adalah pelayanan.

B. Saran

1. Mengingat faktor pelayanan mempunyai faktor yang paling dominan maka sebaiknya pelaku bisnis kuliner steak di Kota Surakarta meningkatkan dan mempertahankan faktor-faktor pelayanan yang sudah dibina. Di samping itu perlu juga dicari faktor lain yang juga akan berpengaruh terhadap peningkatan keberhasilan bisnis, misalnya permodalan, cita rasa ditingkatkan dan kenyamanan pelanggan.
2. Sebaiknya pelaku bisnis kuliner steak perlu memperhatikan kedisiplinan kerja karyawan. Karena kedisiplinan kerja karyawan sangat berpengaruh dengan kelancaran dalam menjalankan tugas pelayanan pelanggan. Jika terdapat karyawan yang melanggar kedisiplinan, akan mengecewakan pelanggan.

